

**STRATEGI GURU DALAM MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI
KELOMPOK B2 DI TK AL-HIDAYAH BAKUNG UDANAWU BLITAR**

SKRIPSI

Oleh:

RIDA ZAHROTUNNISA

NIM : D08216018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

JANUARI 2021

SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : RIDA ZAHROTUNNISA

NIM : D08216018

JUDUL : STRATEGI GURU DALAM MELATIH KEMANDIRIAN
ANAK USIA DINI KELOMPOK B2 DI TK AL-HIDAYAH
BAKUNG UDANAWU BLITAR

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian skripsi ini keseluruhan adalah hasil peneliti atau karya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya,

Yang menyatakan,



Rida Zahrotunnisa

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

NAMA : RIDA ZAHROTUNNISA

NIM : D08216018

JUDUL : "STRATEGI GURU DALAM MELATIH KEMANDIRIAN ANAK
USIA DINI KELOMPOK B2 DI TK AL-HIDAYAH BAKUNG
UDANAWU BLITAR"

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 15 Desember 2020

Pembimbing I



Dr. Irfan Tamwifi, M.Ag

NIP. 197001022005011005

Pembimbing II



Dr. Imam Svafi'i, S.Ag.M.Pd.I

NIP. 197011202000031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rida Zahrotunnisa ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 4 Januari 2021

Mengesahkan

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I

NIP: 196301231993031002

Penguji I,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.

NIP: 196301231993031002

Penguji II,

Dra. Ilun Muallifah, M. Pd

NIP: 196707061994032001

Penguji III

Dr. Imam Syafi'i, S.Ag. M.Pd. M.Pd.I

NIP: 197011202000031002

Penguji IV

Dr. Irfan Tamwafi, M. Ag

NIP: 197001022005011005



KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIDA ZAHROTUNNISA

NIM : D08216018

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

E-mail address : rida.zahro718@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain yang berjudul

:

STRATEGI GURU DALAM MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI KELOMPOK B2 DI TK AL-HIDAYAH BAKUNG UDANAWU BLITAR

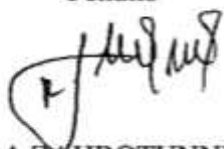
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti NonEksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Januari 2021

Penulis


(RIDA ZAHROTUNNISA)

A.	Desain Penelitian	36
B.	Subyek Penelitian	36
C.	Teknik Pengumpulan Data	37
D.	Teknik Analisis Data	43
E.	Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	44

A.	Gambaran Umum	47
B.	Hasil Penelitian.....	48
C.	Pembahasan	55

A.	Kesimpulan.....	60
B.	Saran.....	61

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENDAHULUAN

Pendidikan bisa dikatakan sesuatu yang punya kaitan erat berdasarkan pengembangan bermacam aspek kepribadian yang mempengaruhi serta memberikan dorongan anak guna berbuat atas kemauan, kesadaran serta tanggung jawab. Anak usia dini bisa disebut masa depan bangsa yang menjadi penentu masa pertumbuhan dan perkembangan yang bisa dikatakan masa-masa anak bisa terbentuk didalam priode kehidupan kemanusiaan yang bersifat mutlak, baik didalam kehidupan bermasyarakat, berkeluarga ataupun didalam kehidupan berbangsa serta bernegara.¹

Pendidikan bisa dikatakan segala situasi kehidupan yang memberi pengaruh perkembangan individual dalam pengalaman pembelajaran yang berlangsung sepanjang hidup.² Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yakni usaha pendidik (orang tua, guru, serta orang dewasa) guna mempunyai pengalaman yang bersifat menyeluruh, mengembangkan, terpadu yang memberi fasilitas perkembangan anak serta belajar sejak lahir sampaidengan usia 6 tahun hingga anak bisa tumbuh kembang secara maksimal disesuaikan atas dasar norma serta kehidupan yang diikuti.

Anak usia dini merupakan masa-masa awal hidup didunia yang disebut masa keemasan (golden age).³ ada masa tersebut anak usia dini sudah dimulai mampu berinteraksi dengan orang disekitarnya, mulai dari orang tuanya hingga masyarakat lingkungannya. Masa kanak-kanak merupakan tahap yang unik dan sangat berharga dalam siklus kehidupan manusia. Tanggung jawab orang tua, keluarga, dan lingkungan yaitu memberikan perawatan dan pendidikan dalam lingkungan yang aman, sehat, penuh kasih

³ Slameto, *Partisipasi Orang Tua dan Faktor Latar Belakang Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA* (Cv Penerbit Qiara Media, 2020) 1.

Berdekamp seorang ahli pendidikan berdasar anak usia dini memberi pernyataan bahwasannya anak usia dini yakni anak berdasarkan usia 0-8 tahun.⁵ Masa kanak-kanak bisa dikatakan tahap yang unik dan sangat berharga dalam siklus kehidupan manusia. Tanggung jawab orang tua, keluarga, dan lingkungan yaitu memberikan perawatan dan pendidikan dalam lingkungan yang aman, sehat, penuh kasih sayang dan tanggap untuk setiap anak. Untuk itu diperlukan komitmen untuk mendukung perkembangan serta pembelajaran anak.⁶

Bagi orangtua perilaku mandiri merupakan kebanggaan tersendiri karena anak dapat mengerti kondisi orangtua. Anak yang tidak mampu mandiri akan membebani orangtua dan ketika menjalankan tugas akan mengalami kesulitan. Kemandirian bisa dikatakan aspek yang berarti didalam berkehidupan manusia yang wajib di latih agar tidak menghambat perkembangan selanjutnya. Karena kemandirian tidak hanya dilatih diumah saja akan tetapi di sekolah juga wajib memahirkan anak guna melaksanakan prihal yang mandiri.

Salah satunya sekolah usia dini yang mengharuskan pembiasaan anak guna kemandirian yaitu sekolah Taman Kanak-kanak (TK) Al-Hidayah Bakung Udanawu Blitar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Al-Hidayah Bakung Udanawu bahwa orangtua harus membiasakan kemandirian yang perlu diajarkan sejak dini baik di rumah atau disekolah sesuai tumbuh kembang anak. Jikalau anak tidak terbiasa mandiri bisa berpengaruh pada jenjang berikutnya karena pada jenjang berikutnya akan banyak tugas yang akan dibawa pulang yang harus dikerjakan oleh anaknya sendiri seperti tugas berhitung, membaca dan menulis. Anak yang biasa mengerjakan segalanya sendiri disaat TK maka

⁵ Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Depok; Kencana, 2017) 5.

⁶ Tim Penulis Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan: Memahami Dinamika Perkembangan Anak* (Sidoarjo: Zifatama Jawaara. 2019)

Adanya tuntutan didalam penjenjangan pendidikan berikutnya yang dimana anak harus dituntut dapat mandiri seperti mengerjakan tugas dengan sendiri sesuai intruksi guru, anak bisa membawa buku pelajaran yang sama didalam tas, serta anak bisa mencari tempat duduk sendiri sesuai dengan aturan disekolah, anak tidak menangis ketika ditinggal oleh orangtua, dan bisa bergaul/bermain dengan teman sebayanya. Hal ini akan akan terbiasa melakukan dengan mandiri tanpa bantuan oranglain. Salah satunya bagian yang wajib dipunyai setiap anak yaitu kemandirian yang bermanfaat guna pencapaian target hidupnya.⁷ Kemandirian anak bermula dari keluarga. Baik buruknya anak ditentukan oleh orang tua dan keluarga. Bahkan dalam lingkup yang lebih luas juga ditentukan oleh lingkungan sekitarnya. Keluarga yang mempunyai andil besar didalam pelatihan kemandirian.⁸

Guru tidak hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan melainkan guru akan mempersiapkan muridnya ke jenjang pendidikan selanjutnya karena tugas guru mengembangkan dan merupakan peran seorang guru

⁸ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra-Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) 123

Di Taman Kanak-kanak (TK) Al-Hidayah Bakung Udanawu Blitar, sebagai pusat pendidikan yang konsen dlam menerapkan bagaimana cara mendidik anak dan melatih kemandirian, cara mengatasi persoalan yang bermunculan dikelas seperti anak yang belum mandiri, ,takut, pemalu, manja dan nangis ketika di tinggal orang tua. Karena prihal itu/ sampai dewasa nanti bisa menjadikan kebiasaan jika tidak di latih sejak kecil.

Selain kemandirian, latihan sederhana sehari-hari juga melatih kepekaan sosial untuk menumbuhkan peduli, empati, dan keinginan untuk menolong. Dari sekian kemandirian pada anak yang paling krusial sebenarnya bukanlah kemandirian untuk melakukan ini dan itu, akan tetapi kemandirian untuk mengambil keputusan (*decision making*) dan menyelesaikan masalah (*problem solving*). Anak yang mandiri mampu melaksanakan tugas dengan baik dan dikerjakan sampai selesai tanpa bantuan dari guru atau teman lainnya maka bisa dikatakan anak yang mandiri.¹⁰ Dalam proses belajar mengajar yang harus diperhatikan oleh pendidik anak usia dini yaitu metode strategi karena sukses tidaknya dalam hal mengajar maka tergantung bagaimana seorang pendidik menggunakan strateginya.

10 Trirahayu, *Peningkatan Kemandirian Dalam Menyelesaikan Masalah* (Yogyakarta: UNY, 2014)

dan metode.¹¹ Dalam mencapai sasaran serta tujuan maka s harus menggunakan strategi. Karena salah satu fungsi mengembangkan karakter, watak, potensi kecerdasan serta menjadi anak yang mandiri. Strategi pembelajaran yang seorang guru melakukan pembelajaran yaitu proses belajar kreatif dan inovatif.

Berdasarkan hasil survey peneliti di TK Al-Hidayah mengembangkan aspek kemandirian anak strategi guru b misal ketika anak melaksanakan kegiatan guru mengingi maksimal akan tetapi jika anak belum maksimal guru pekerjaan yang dilakukan oleh peserta didik karena itu an tergantung pada guru. Guru belum maksimal dalam hal ked peserta didik, seperti anak-anak yang belum tertib ketika g pelajaran karena guru yang kurang menguasai kelas, seh belum memahami peraturan yang ada akan ber perkembangannya nanti.

ang pada guru. Guru belum maksimal dalam hal ked
didik, seperti anak-anak yang belum tertib ketika g
n karena guru yang kurang menguasai kelas, seh
memahami peraturan yang ada akan ber
bangannya nanti.

strategi guru yang maksimal serta anak-anak harus diperhatikan ketika melakukan kegiatan baik disekolah maupun dirumah.¹² Menurut Ibu Siti

¹¹ Hasil survey dengan Kepala Sekolah dan beberapa guru TK Al-Hidayah Bakung Udanawu Blitar, 16 Juli 2020.

¹² Ibu Yuyun, (*Kepala Sekolah TK Al-Hidayah Bakung Udanawu*) Blitar, 16 Juli 2020, Jam 13.00

Strategi bisa dikatakan salah satu cara guna menstimulus kemandirian anak lewat kegiatan yang di berikan dari guru, maka sikap kemandirian sejak dini sangatlah penting. Oleh kerena itu ditinjau dari segi sosiologis, peneliti tertarik guna melaksanakan penelitian mengenai **strategi guru dalam melatih kemandirian anak usia dini Kelompok B2 di TK AL-Hidayah Bakung Udanawu Blitar**. Karena kemandirian hal utama atas kehidupan anak di masa depan. Lain daripada itu, karakter guru dalam pembelajaran itu memberi keleluasaan atas anak guna bisa terus kreasi serta mandiri, tentu tanpa melalaikan pijakan serta arahan daripada guru.

Berdasar latar belakang yang sudah diuraikan penulis diatas, dan rumusan masalah didalam penelitian tersebut yakni:

- ### C. Tujuan Penelitian

1. Guna memberi deskripsi dan menganalisis mengapa kemandirian ditanamkan di TK AL-Hidayah Bakung Udanawu Blitar.

6

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu yang di anggap cukup relevan yang memiliki keterkaitan berdasarkan topik guna menghindari terjadi pengulangan penelitian berdasarkan topik pokok masalah yang sama.

Sesudah peneliti mendapati skripsi lain yang relevan berdasarkan judul skripsi yang hendak di teliti oleh peneliti, peneliti mendapati beberapa skripsi yang punya judul/objek yang hampir sama diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan Dyannita Anggraeni, mahasiswa Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung yang memiliki judul Upaya Guru Melatih Kemandirian Anak Usia di Kelompok B3 TK Dharma Wanita Persatuan Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan. Penelitian tersebut bertujuan guna mendapati bagaimanakah usaha guru serta apa saja faktor pendukung serta penghambat didalam melatih kemandirian anak. Metode yang dipergunakan didalam penelitian tersebut yakni kualitatif. Pendekatan yang digunaka pendekatan dekriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya usaha guru bisa meningkatkan kapabilitas kemandirian anak menyeluruh, hingga anak didik bisa mandiri, bisa mengerjakan aktivitas sendiri, sanggup bersosialisasi, memperlihatkan rasa empati. Sebelum melaksanakan kegiatan guru selalu menyiapkan RPPH. Guru selalu membentuk suasana belajar agar siswanya tertarik. Serta, faktor yang memberi dukungan melatih kemandirian anak yakni kurikulum TK, semangat serta kesadaran guru tinggi, serta sarpras yang sudah memadai guna melatih kemandirian.¹⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Khalid Hidayat, mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto yang memiliki judul Upaya Guru Dalam Membentuk Kemandirian Siswa (Studi Kasus di SD Negeri Bupupayang 02). Penelitian ini bertujuan untuk memberi perlakuan berbentuk pelayanan pembimbingan kelompok sebagaimana usaha guna

¹⁴ Dyannita Anggraeni, *"Upaya Guru Melatih Kemandirian Anak Usia di Kelompok B3 TK Dharma Wanita Persatuan Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan"*, (Skripsi—IAIN Raden Intan Lampung, 2017), hal.ii.

2.	Ibnu Kholid Hidayat.	Upaya Guru Dalam Membentuk Kemandirian Siswa (Studi Kasus Di Sd Negeri Bulupayung 02)	2017	Penelitian kualitatif.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil dari penelitian yang dikerjakan tiap individu berbeda akan tetapi inti pembimbingan guru atas siswa memiliki andil besar didalam proses membentukan sikap mandiri serta sangat memberi pengaruh atas individu siswa.
3.	Naili Sa'ida.	Kemandirian Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Mandiri Desa Sumber Asri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.	2016	Kualitatif.	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kemandirian anak kelompok A di Tk Mandiri Desa Sumber Asri berada dalam tahap berkembang sangat baik. Hal ini membutuhkan pembiasaan yang harus diberikan pada anak secara berkelanjutan.

Dari beberapa penelitian diatas, ada perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini memfokuskan pada penelitian terhadap kemandirian anak usia dini kelompok B2 di TK Al-Hidayah Bakung Udanawu Blitar, dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian tersebut yang nanti hendak melacak bagaimanakah strategi guru didalam menghadapi beragam masalah yang di hadapi didalam membentuk serta melatih kemandirian anak. Penelitian dengan tema tersebur juga belim pernah dikerjakan di TK Al-Hidayah Bakung Udanawu Blitar.

Sistematika pembahasan ditulis guna untuk mempermudah penyusunan penelitian. Skripsi tersebut terdiri atas empat bagian, yakni: *Bab Pertama*, mengenai pendahuluan yang bisa dikatakan bagian depan yang membahas kerangka dasar yang menjadikan landasan penulisan serta pembahasan skripsi, yang mencakup berbagai hal yakni: latar belakang, rumusan masalah, tujuan Penelitian, manfaat Penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, berisi tentang mencakup kajian teori, dimana dalam skripsi ini membahas pengertian guru, pengertian kemandirian, dan apa saja strategi guru dalam melatih kemandirian, dan kerangka berpikir.

Bab *ketiga*, mengenai metodologi penelitian, yang terdiri atas metode penelitian, subyek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengujian keabsahan data.

1. Pengertian Strategi

Hamzah B. Uno memberi ungkapan bahwasannya strategi pembelajaran bisa dikatakan prihal yang wajib di perhatikan didalam prosesi belajar mengajar.²⁰ Strategi pendidikan adalah upaya guru ataupun pendidik didalam kegiatan guna pecapaian tujuan serta sasaran yang sudah di tetapkan. Strategi dilaksanakan berdasarkan penerapan beragam cara ataupun kiat serta system yang dikerjakan guna memudahkan prosesi belajar mengajar yang dilaksanakan daripada guru sebagaimana penggerak serta fasilitator.²¹

²¹ Pebrina Dewika, *Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari di SMAN 3 Payakumbuh* (e-Jurnal Sendratasik :Universitas Negeri Padang Volume 2 Nomor 1 2013 Seri B)

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi

Strategi bukan hanya bergantung atas potensi bawaannya. Melainkan juga kepada perbedaan mekanisme mental yang dijadikan sebagai sarana guna mengungkap sifat bawaannya.²² Artinya sebagai strategi bukanlah semata-mata tercipta dari bakat alami tetapi itu dapat dan sangat menentukan nilai strategi penyampaian guru.

Ada sebagian keadaan yang bisa meningkatkan strategi penyampaian diantaranya:

a. Waktu

Waktu yang menyukupi dan memberi ruang pada guru untuk menambahkan dan melaksanakan nilai-nilai kratifitas.

b. Kesempatan menyendiri

Jika tidak mendapat tekanan daripada kelompok sosial biasanya seseorang bisa kreatif.

c. Dorongan

Terlepas daripada kewajiban, meningkatkan pendidikan siswa, seorang guru haruslah memiliki dorongan atau motivasi yang timbul dari dalam diri maupun lingkungan.

d. Sarana

Sarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan sarana-sarana lain yang terkait harus disediakan guna meningkatkan nilai kreatifitas guru.

e. Kesempatan guna mendapat pengetahuan

Kreatifitas tidak nampak didalam kemampuan. Makin banyak pengetahuan yang didapat guru, makin baik pula guna menciptakan kreatifitas.²³

3. Strategi Pembelajaran

Strategi adalah sebuah perencanaan yang tersusun secara sistematis. Menurut kamus induk istilah ilmiah, strategi bisa dikatakan “tindakan

²² Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2012), 10.

²³ Ibid., 11.

Dick dan Carey member ungkapan strategi pembelajaran dipergunakan oleh guru didalam rangka mendukung peserta menggapai tujuannya pembelajaran terdiri dari berbagai kom materi serta kegiatan belajar.²⁶

Adapun istilah-istilah dalam strategi pembelajaran diant adalah sebagai berikut:

a. Model Pembelajaran

Model belajar mengajar adalah pedoman guna menci perencanaan pembelajaran yang sistematis, guna men tujuannya pembelajaran yang sudah di tentukan.²⁷ A modeling bejar mengajar yang bisa diaplikasikan untuk ana dini adalah:

a) Model pakem

Dick dan Carey member ungkapan strategi pembelajaran yang dipergunakan oleh guru didalam rangka mendukung peserta didik menggapai tujuannya pembelajaran terdiri dari berbagai komponen materi serta kegiatan belajar.²⁶

a. Model Pembelajaran

a) Model pakem

b) Model pembelajaran kooperatif

²⁷ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran Paud* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 182.

e) Metode bermain

Sebagai wahana siswa dalam pembelajaran.

f) Metode bercerita

Metode mengisahkan suatu kejadian melalui kata, ungkapan kepada peserta didik.

g) Metode bernyanyi

Metode pembelajaran yang mempergunakan yang dibuat lagu sesuai berdasarkan materi yang diajarkan guru.

h) Metode wisata alam

Pembelajaran yang mengajak peserta didik ke tempat guna mengamati sesuatu yang berkaitan berdasarkan materi yang diberikan.³⁰

Adapun menurut Pam Schiller dan Tamera Briyant agar tercapai tujuan pendidikannya, salah satu yakni metode. Adapun metode tersebut yaitu:³¹

- Adapun menurut Pam Schiller dan Tamera Briyant agar tercapai tujuan pendidikannya, salah satu yakni metode. Adapun metode tersebut yaitu:³¹

metakognitif atau sosial didalam prosesi belajar mengajar, maka rasa semangat didalam belajar serta kepercayaan diri akan terdapat dari pada segi hasil, guru disebut berhasil bilamana bisa membentuk pola karakter beberapa besar murid kearah penguasaan kearah dasar yang baik dalam hal pembelajaran.³⁶

Bahwasannya guru yakni manusia yang mempunyai kemampuan didalam hal ilmu pengetahuan, cinta, moral, dan ketahanan agama. Aktivitasnya wajib ditata sebaik mungkin, sampai akan melaksanakan sesuatu wajib melihat kedepan, kebelakang, dan sekeliling. Prihal tersebut dilaksanakan dikarenakan timbangan guru akan di pantau atas semua orang. Guru serta siswa dikatakan sebuah komponen penting didalam rangka meningkatkan keadaan belajar mengajar yang efektif efisien dan bermutu berdasarkan tujuan belajar mengajar yang memiliki daya output murid. Output yang diinginkan disesuaikan berdasarkan kompetensi lulusannya. Agar kompetensi murid dapat

akan melaksanakan sesuatu wajib melihat kedepan, kebelakang, dan ke sekitar. Prihal tersebut dilaksanakan dikarenakan tim pengkaji akan di pantau atas semua orang. Guru serta siswa akan dikatakan sebuah komponen penting didalam rangka meningkatkan keadaan belajar mengajar yang efektif efisien dan bermutu berdasarkan tujuan belajar mengajar yang memiliki daya guna dan output murid. Output yang diinginkan disesuaikan berdasarkan kompetensi lulusannya. Agar kompetensi murid dapat

secara optimal, bukan hanya didalam bentuk ang dibutuhkan guru yang mempunyai karakter yang baik b norma serta etika yang ada disekolah.³⁷

bowo, Agus, *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di*
akarta: Pustaka Pelajar, 2012), 117.

didalam serta diluar kelas.³⁸

Guru dikenal berdasarkan al-mu‘alim ataupun al-ustadz d Bahasa arab, yang punya tugas memberi ilmu serta majelis. Dengan arti, guru yakni seseorang yang memberi ilmu. Per klasik mengungkapkan bahwasannya guru yakni orang yang pekerjaan mengajar (hanya menekan satu sisi tidak melil lainnya sebagaimana pendidik serta pelatih).

Akan tetapi di dinamika selanjutnya, arti guru ber ke secara luas. Guru di sebut pendidik professional dikarenakan tersebut sudah mendapat serta memikul beban daripada ora guna ikut mendididk anaknya. Guru juga disebut sebag seorang yang mendapatkan surat keputusan (SK), bai pemerintah ataupun swasta guna melakukan tugas, dan darip mempunyai hak serta kewajiban guna mengerjakan kegiatan mengajar di lembaga pendidikan sekolah.³⁹

Seorang guru diharapkan mampu melatih kemandirian

Akan tetapi di dinamika selanjutnya, arti guru ber ke secara luas. Guru di sebut pendidik professional dikarenakan tersebut sudah mendapat serta memikul beban daripada ora guna ikut mendididk anaknya. Guru juga disebut sebag seorang yang mendapatkan surat keputusan (SK), bai pemerintah ataupun swasta guna melakukan tugas, dan darip mempunyai hak serta kewajiban guna mengerjakan kegiatan mengajar di lembaga pendidikan sekolah.³⁹

mengajar di lembaga pendidikan sekolah.³⁹

Seorang guru diharapkan mampu melatih kemandirian supaya anak memiliki sikap mandiri yang nanti bisa berguna untuknya dimasa yang akan datang. Seorang guru harus memilih sebuah strategi sebelum memulai pembelajaran. Strategi metode berbeda, strategi menunjuk di suatu rencana guna mencapai sesuatu, sedang metode yakni cara yang bisa dipergunakan untuk melakukan strategi.⁴⁰

id, anwar, dkk., *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 118.

Fid, anwar, dkk., *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 118.

³⁹ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 23.

⁴⁰Muhammad Fadliah, *Desain Pembelajaran PAUD* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 161.

B. Kemandirian

1. Pengertian Kemandirian

Kemandirian dalam Bahasa Inggris disebut dengan istilah *autonomy*. Artinya suatu sikap yang berupa keputusan untuk mengambil resiko, mengatur diri sendiri, menentukan pilihan, serta menyelesaikan masalah secara sendiri, tanpa memperoleh atau meminta bantuan dari orang lain. Kata *autonomy* dalam kamus psikologi diartikan sebagai keadaan pengaturan diri atau kebebasan untuk memilih, menguasai, dan menentukan dirinya sendiri.

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata mandiri diartikan sebagai keadaan mampu berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain. Definisi ini mengandung makna bahwa otonomi mengacu pada keyakinan seseorang pada kemampuan menyelesaikan masalah tanpa bantuan khusus kepada orang lain, ragu-ragu untuk dikendalikan oleh orang lain, mampu melakukan tugas dan menyelesaikan masalah.⁴⁴

Kemandirian adalah kemampuan membantu diri sendiri, baik otonomi adalah kemampuan mengurus diri sendiri, sedangkan kemampuan kemandirian mental adalah kemampuan mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Otonomi juga dapat diartikan sebagai suatu konsep individu yang terakumulasi dalam suatu masa perkembangan, dimana masyarakat akan terus belajar mandiri dalam menghadapi kondisi lingkungan yang berbeda, sehingga pada akhirnya individu tersebut dapat berpikir dan bertindak. untuk melakukan sesuatu secara mandiri. Kemandirian adalah pribadi yang dibentuk sejak usia dini, karena otonomi merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan tugas.⁴⁵

⁴⁴ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 95.

⁴⁵ Ulil Amri Syafri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 10.

Desmita kemandirian mengungkapkan bahwasannya untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk meredakan perasaan malu dan keragu-raguan”.⁴⁷

Sedang Koentjaraningrat memberi pendapat bahwa kemandirian merupakan komponen personal yang merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan perbedaan perilaku atau tingkah laku. Menurut Masrun kemerdekaan adalah sebuah keadaan yang memungkinkan seseorang untuk berperilaku bebas, mampu mengatasi kemauan sendiri dan untuk kebutuhan sendiri dan mampu berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain. Mampu berpikir dan bertindak kreatif atau profesional tetapi penuh tekad, mampu beradaptasi dengan lingkungan, percaya diri dan pengambilan keputusan dan sebagainya.

Sedang Koentjaraningrat memberi pendapat bahwa merupakan komponen personal yang merupakan sel yang dapat menentukan perbedaan perilaku atau tingkah. Menurut Masrun kemerdekaan adalah sebuah memungkinkan seseorang untuk berperilaku bebas, atas kemauan sendiri dan untuk kebutuhan sendiri dan sendiri tanpa bantuan orang lain. Mampu berpikir dan kreatif atau profesional tetapi penuh tekad, mampu lingkungan, percaya diri dan pengambilan keputusan dan

Sedang menurut Antonius, kemandirian yakni di mau dan mampu mewujudkan keinginannya untuk tindakan / tindakan nyata guna menghasilkan sesuatu untuk mencapai tujuan. kebutuhan hidupnya dan orang Brawer, otonomi adalah rasa kemandirian, sehingga dengan perilaku otonom adalah percaya diri, dan ot

tinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD Pendidikan* (Gaung Persada Press, 2012) 88.

smita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 33.

srnun dkk, *Psychologi Pendidikan* (Jogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas), 8.

⁴⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 33.

27

Erikson memberi penjelasan kemandirian yakni upaya melarikan diri dari orang tua untuk mencari moralitas atau perkembangan menuju rasa kemandirian yang kuat.⁴⁹ Dengan kemandirian ini seorang anak akan mampu untuk menentukan pilihan yang ia anggap benar, selain itu ia berani memutuskan pilihannya dan bertanggung jawab atas resiko dan konsekuensinya.

Menurut beberapa pendapat diatas, bisa diberi simpulan bahwasannya kemerdekaan adalah urusan pribadi. Artinya Anda dapat melakukan sesuatu atas kehendak bebas Anda sendiri sesuai dengan hak dan kewajiban Anda sebagai pribadi, yaitu Anda harus tahu bagaimana menyelesaikan masalah Anda. Kemandirian anak akan tumbuh menjadi anak yang mampu berpikir kritis dan berusaha mencapai apa yang ingin mereka lakukan. Begitu pula dalam keluarga dan lingkungan, anak mandiri akan mudah beradaptasi. Ia akan dengan mudah diterima oleh anak-anak dan teman-teman disekitarnya. Anak yang sudah mandiri juga bisa memanfaatkan lingkungan untuk belajar, mereka bisa membantu temannya untuk belajar mandiri.

⁴⁹ F.J. Monks, Knoers, Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagaiannya* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), 16..

[illegible]

2. Ciri- ciri Kemandirian

Watkins memberi pendapat bahwasannya anak dengan tingkat otonomi yang tinggi cenderung memiliki gaya belajar yang kreatif. Anak mandiri adalah anak tiruan yang memiliki nilai-nilai penting dalam kehidupan pribadinya yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga (rumah) dan lingkungan terdekat (sekolah). Anak mandiri di usia dini dapat dikenali dari ciri-ciri berikut:

- Anak mulai mengembangkan kemandirian ditandai dengan kebebasan melakukan sesuatu dengan sendiri. Kebebasan disini maksudnya yaitu anak melakukan segala aktivitas mereka sendiri, namun tetap ada pengawasan dari orang dewasa. Misalnya anak memakai baju dan sepatu sendiri, pergi ke toilet sendiri, mengambil makan dan minuman sendiri.

- Emosi yang baik akan membuat teman-teman dan orang lain di lingkungan

f. Mampu membebaskan diri dari keterikatan yang tidak perlu.

g. Dapat mengambil keputusan sendiri dalam bentuk kemandirian memilih.⁵³

Jadi ciri anak yang memiliki kemandirian itu adalah ketika sudah dapat melakukan sesuatu atas kehendak diri sendiri tanpa dengan orang lain, tidak ketergantungan dengan orang lain dalam melakukan sesuatu, menyukai hal-hal baru yang semula dia belum tahu, dan ingin mencoba hal-hal yang baru.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Anak

Menjadi mandiri bukanlah sesuatu yang diperoleh dengan tiba-tiba. Hal ini pasti memerlukan proses panjang yang harus dimulai sejak dini. Adapun kemandirian seseorang dapat dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- Jadi ciri anak yang memiliki kemandirian itu adalah ketika anak sudah dapat melakukan sesuatu atas kehendak diri sendiri tanpa disuruh orang lain, tidak ketergantungan dengan orang lain dalam melakukan sesuatu, menyukai hal-hal baru yang semula dia belum tahu, dan selalu ingin mencoba hal-hal yang baru.

Menjadi mandiri bukanlah sesuatu yang diperoleh dengan tiba-tiba. Hal ini pasti memerlukan proses panjang yang harus dimulai sejak usia dini. Adapun kemandirian seseorang dapat dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- ⁵³ Yuni Retnowati, *Pola Komunikasi Orangtua Tunggal Dalam Membentuk Kemandirian Anak (Kasus Di Kota Yogyakarta) Jl. Ketandan Wetan No. 30 Yogyakarta,*) Akademi Komunikasi Indonesia (AKINDO), (*Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 6, No 3, 2008), 202.

dorongan. Dorongan untuk keluarga dan lingkungan terdapat dalam rumah, kemandirian merupakan ciri yang harus ditanamkan orang tua guna membangun karakter pada anak.⁵⁷ Selama ini, orang tua dan lingkungan sangat dibutuhkan anak untuk meniru perilaku yang mereka lakukan. Oleh karena itu, orang tua perlu memperhatikan pola asuh yang baik bagi anaknya agar dapat melatih kemandirian anaknya.

c. **Sistem Pendidikan Sekolah**

Pendidikan disekolah yakni satu aspek yang memberi pengaruh terhadap kemandirian anak. Dikarenakan, disekolah anak mendapat pengalaman Pendidikan di luar lingkungan keluarga ataupun orang tua. Kegiatan aktivitas yang diberlakukan disekolah, berdasarkan pengalaman kesengajaan akan menumbuhkembangkan kemandirian anak. Misalnya, anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan penyelesaian permainan lebih dahulu dibandingkan teman-temannya, mudah sosialisasi serta simpati dengan orang lain, membantu

Berdasar prinsip otonomi di atas, kita melihat bahwa orang tua anak, praktek pengasuhan anak, sistem pendidikan sekolah dan sistem kesehatan masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian anak. Namun di beberapa area tersebut yang perlu kita perhatikan adalah detail kemana anak akan bersekolah, mulai dari sistem sekolah hingga kegiatan bermain yang disediakan oleh guru yang akan melatih kemandirian anak. Oleh karena itu, seorang guru Taman Kanak-kanak harus melatih kemandirian anak dengan baik, menganjurkan agar berpikir mandiri tumbuh dalam diri anak.

Salah satu aspek terpenting dalam perkembangan anak adalah kemandirian. Anak yang mandiri dalam kegiatan belajar terlihat aktif, memiliki kesabaran dan komitmen dalam mengerjakan tugas, strategi belajar yang baik, memiliki tanggung jawab untuk dapat mengontrol tingkah laku dan perilaku serta percaya diri.

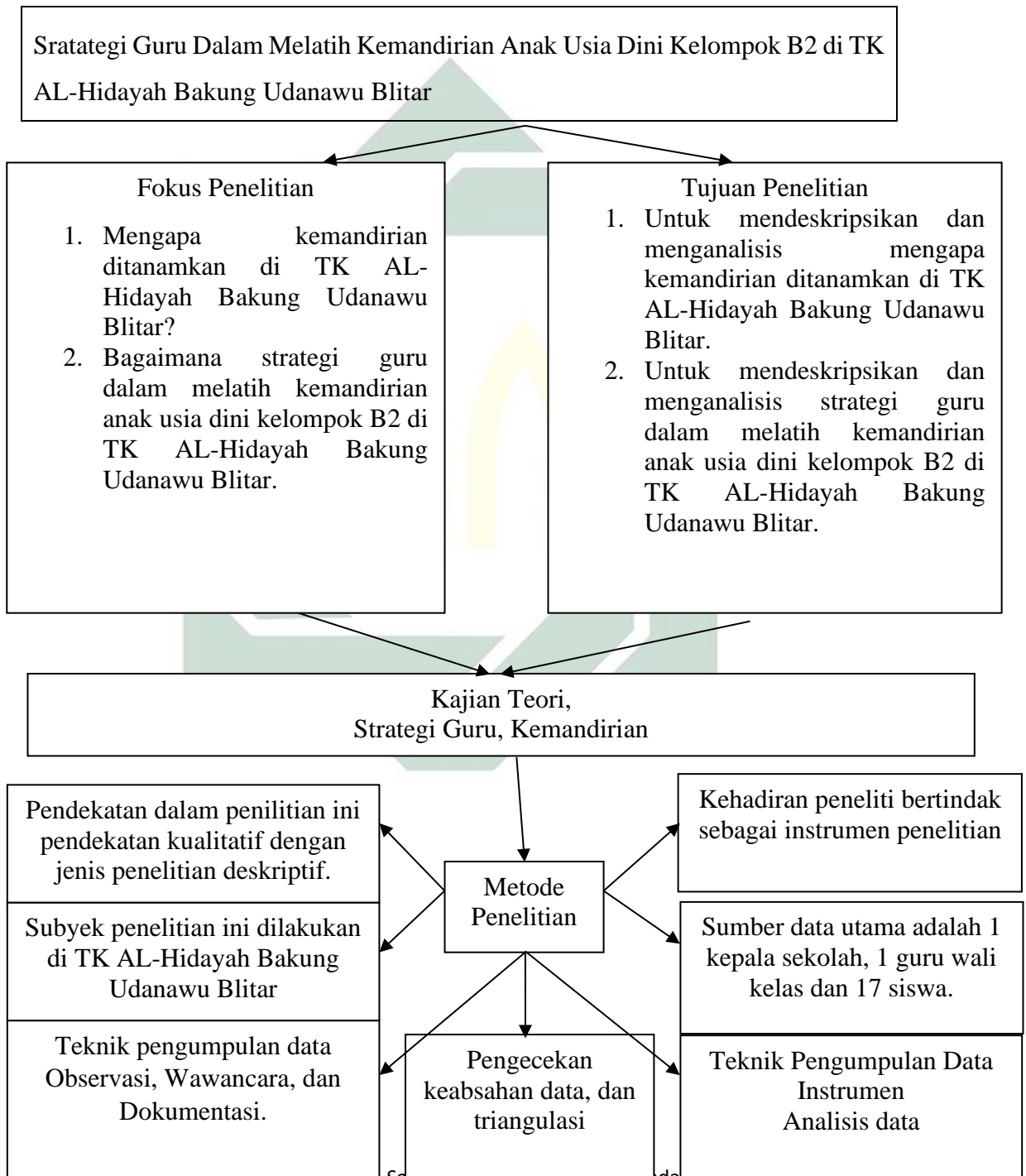
Kerangka berfikir atau Rencana pemikiran yakni gambaran sementara dari gejala-gejala yang menjadi sasaran suatu masalah penelitian. Dengan adanya karya tulis ilmiah maka rencana kajian menjadi sangat penting, karena rencana teoritis memuat ide-ide yang tepat untuk menjelaskan masalah yang sedang diteliti. Kerangka teori inilah yang kemudian dijadikan dasar teori atau alasan penelitian yang dilakukan. Karena itu sangat penting bagi peneliti untuk mengembangkan kerangka konseptual dengan catatan konseptual yang akan menentukan sudut pandang masalah.

[illegible]

Pandangan atau tipe memori yang menunjukkan masalah yang akan dipelajari yang menunjukkan jenis dan jumlah rencana masalah yang perlu ditangani melalui penelitian..⁵⁹

Gambar 2.1

Bagan Kerangka Konseptual



Penelitian tersebut mempergunakan jenis penelitian secara kualitatif. “Penelitian kualitatif bisa dikatakan metode yang penelitiannya mencari mencari fakta, gejala dan realita secara mendalam.⁶⁰ Metode dilakukan dengan cara observasi, wawancara.

B. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian tersebut yakni 1 Kepala Sekolah, 1 Guru atau wali kelas B2 dan 15 anak kelompok B2. Alasan peneliti mengambil subyek setiap anak yang ada di kelas B2 karena diambil dari hasil observasi yang memiliki perkembangan kemandirian yang baik.

Peneliti melaksanakan penelitian di TK AL-Hidayah Bakung Udanawu Blitar dikarenakan peneliti tertarik guna mendapatkan bagaimanakah strategi guru didalam melatih kemandirian anak. TK Al-Hidayah Bakung Udanawu Blitar bisa dikatakan suatu lembaga Pendidikan yang memiliki kapabilitas

[illegible]

alat bantu lain guna mendukung didalam pengumpulan data seperti perekam suara dan buku catatan. Subyek yang di wawancarai ialah kepala sekolah dan guru kelompok B2 TK AL-Hidayah Bakung Udanawu Blitar.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya TK AL-Hidayah Bakung Udanawu Blitar ?	
2.	Mengapa kemandirian ditanamkan di TK AL-Hidayah Bakung Udanawu Blitar ?	
3.	Bagaimana kemandirian siswa TK AL-Hidayah Bakung Udanawu Blitar ?	
4.	Menurut ibu , bagaimana strategi yang ibu lakukan dalam melatih kemandirian anak di TK AL-Hidayah Bakung Udanawu Blitar ?	
5.	Metode apa saja yang digunakan dalam melatih kemandirian anak di TK AL-Hidayah Bakung Udanawu Blitar ?	
6.	Selama ini apakah ada kendala dalam melatih kemandirian anak di TK AL-Hidayah Bakung Udanawu Blitar ?	

- | |
|---|
| 5. Foto dokumentasi kegiatan pembelajaran Taman Kanak-Kanak / TK Al-Hidayah Bakung Udanawu Blitar |
| 6. Hasil perkembangan kemandirian anak di Taman Kanak-Kanak / TK Al-Hidayah Bakung Udanawu Blitar |

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni prosesi penyusunan data, mengorganisasikan, memilah-milah yangmana yang penting seta yang di pelajari setelah itu dibuat simpulan hingga mudah difahami sendiri ataupun orang lain.⁶⁷

Analisis data didalam penelitian kualitatif di TK Al-Hidayah Bakung Udanawu Blitar dilaksanakan sebelum terjun kelapangan, dengan cara observasi semasa penggarapan penelitiannya di lapangan serta sesudah selesai penelitian dilapangan. Data penelitian tersebut didapat lewat hasil daripada mewawancarai, observasi serta pendokumentasian. Metode analisa data yang dipergunakan didalam penelitian tersebut yakni analisis deskriptif yang menjadi acuan atas konsep Miles and Huberman.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data bisa dikatakan prosesi pengolahan, pengorganisasian, pemusatan yang muncul dari catatan-catatan tertulis sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.⁶⁸ Dari lokasi penelitian, data lapangan diungkapkan didalam penguraian pelaporan yang lengkap serta terperinci. Semasa prosesi penelitian berlangsung, reduksi data dikerjakan secara menerus. Setelah itu data di pilah setelah itu disederhana dan data yang tidak perlu di sortir supaya mendapat kemudahan didalam

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1993), 16.

⁶⁸ Matew B.Meles, dkk, *Analisa Data Kuantitatif*, (Jakarta: UI Press, 1993), hal.16.

selanjutnya yakni mendisplay data hingga mudah di
berdasarkan penyajian data tersebut.⁶⁹

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Setelah penyajian data, maka langkah selanjutnya
menarik simpulan. Penelitian yang diangkat dari masalah
data maka ditarik kesimpulannya. Simpulan awal biasanya
punya sifat sementara, serta bisa berubah bila
ditemukannya bukti lain yang kuat serta pendukung atau
mengumpulkan data selanjutnya. Simpulan yang diambil
di verifikasi berdasar cara melihat serta menanyakan k
sambil mencatatkan di lapangan supaya mendapat pema
yang lebih tepat. Selain itu juga bisa dikerjakan
pendiskusian. Prihal itu dilaksanakan supaya data yang
serta penafsiran atas data itu mempunyai validitas
simpulan yang diambil menjadi kuat.

data yang didapat dicek kembali ke lapangan ataupun tidaknya dan berubah ataupun tidak. Apabila data tersebut di cek sudah benar maka dinyatakan kredibel, dan waktu pengamatan di akhiri.

b. Triangulasi

Merupakan teknik didalam mengumpulkan data yang mempunyai sifat mengabungkan daripada berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang sudah ada. Didalam penelitian tersebut peneliti mempergunakan triangulasi teknik. Dengan cara pengujian keabsahan data, mengecek data disumber yang sama berdasarkan teknik yang beda. Triangulasi bisa diklasifikasi

b. Triangulasi

Merupakan teknik didalam mengumpulkan data yang punya sifat mengabungkan daripada berbagaimacam sumber dan teknik pengumpulan data yang sudah ada. Didalam penelitian tersebut peneliti mempergunakan triangulasi teknik. Dengan cara pengujian keabsahan data, mengecek data disumber yang sama berdasarkan teknik yang beda. Triangulasi bisa dikatakan pembanding sebagai alat pengecekan data sebagai alat pemeriksaan. Apabila saat pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, maka akan dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi.

Objektivitas penelitian kualitatif peneliti mendata berdasarkan apa yang terlihat, terdengar, tertangkap serta dirasa

45

Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Bakung Udanawu Blitar tang terletak di JL. Kh. Zaid, No.99, Tapan Bakung Udanawu Blitar Jawa Timur 66154 merupakan sebuah yayasan wahid hasyim yang didirikan pada tanggal 22 Desember 1993. Lembaga ini termasuk lembaga pra-sekolah setingkat Taman Kanak-kanak yang menampung anak diusia 3-6 thn, dan juga menampung peserta dibawah usia 3 tahun. Ibu Yuyun Ayya Sofa merupakan selaku Kepala Sekolah TK Al-Hidayah Bakung.

Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Bakung Udanawu Blitar memiliki Visi dan Misi dalam pendidikan. Visinya yaitu Mencetak generasi yang berakhlak mulia, aktif, kreatif dan inovatif berdasarkan Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah. Adapun Misinya yakni membiasakan anak untuk berperilaku islami, memberi pendidikan budi pekerti yang berlandaskan nilai-nilai agama serta kebudayaan, mengembangkan intelektual yang wawasan ilmu pengetahuan serta teknologi, menanamkan jiwa kemandirian agar mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun lingkungannya, menciptakan suasana pembelajaran nyaman, aman dan menyenangkan, memberi pembiasaan pada anak guna memberi layanan kebutuhan serta mengatasi permasalahan, membiasakan anak peka atas kebersihan serta kesehatan diri sendiri serta lingkungan, penanaman sikap normal dan nilai-nilai sosial serta kedisiplinan, mengembang daya kreatif serta kompetensi dasar lewat kegiatan pembelajaran.

[illegible]

B. Hasil Penelitian

Didalam penelitian tersebut peneiliti memperoleh data yang didapatkan daripada hasil observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi. Dari hasil mengumpulkan data tersebut maka berfungsi sebagai fakta dan objektif. Seperti biasa, sebelum belajar guru mempersiapkan RPPH yang dimulai atas kegiatan di awal, serta kegiatan diakhir dan recalling.

Selama penelitian peneliti memperoleh data tentang kegiatan yang dilaksanakan TK AL-Hidayah Bakung; *pertama* kegiatan inti, kegiatan ini lebih fokus didalam kegiatan yang punya tujuan guna menambah kemampuan anak, semisal anak bisa melakukan eksplorasi serta mengerjakan eksperimen dikarenakan didalam pembelajaran tersebut guru memberi kebebasan serta memberikan fasilitas atas kegiatan anak. *Kedua* Istirahat serta makan, bisa dikatakan aktivitas yang memberi kebiasaan pada anak guna berinteraksi saat bermain di halaman dengan temannya, makan secara bersama guna pembiasaan hidup sehat pada anak didik, dikarenakan anak didik bersih tangan sebelum makan, sebelum serta sesudah makan membaca do'a. *Ketiga* Aktivitas akhir, yakni aktivitas guna memberi simpulkn atas hasil pembelajaran, mereview ulang kembali pelajaran yang sudah tanya jawab mengenai aktivitas yang sudah dikerjakan. Guru memberi waktu pada tiap anak didik guna mengungkapkan pendapatny prihal permainan yang sudah dikerjakan, membaca do'a sebelum pulang, menginformasikan pesan daripada guru untuk esok, ucapan salam penutup lantas pulang.

Setelah selesai penelitian, maka mendapat data mengenai strategi guru didalam membangun sikap mandiri anak didik di TK Al-Hidayah Bakung. Selanjutnya data terebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengapa kemandirian ditanamkan di TK AL-Hidayah Bakung Udanawu Blitar

Ditinjau dari letak geografis yang ada di TK tersebut terletak didesa sehingga anak akan mudah menjadi mandiri dari pada anak yang hidup

2. Bagaimana strategi guru dalam melatih kemandirian anak kelompok B2 di TK AL-Hidayah Bakung Udanawu Blitar

Guru yakni pendidik profesional berdasarkan tugas utama yakni membimbing, mendidik, mengajar, melatih, mengarahkan, menilai serta memberikan evaluasi atas anak didik di pendidikan anak usia dini lewat jalur formalitas edukasi dasar serta pendidikan menengah. Atas dasar guru punya kompetensi didalam bidang beserta dukungan sarpras yang baik.⁷⁴

⁷⁴ Ibu Siti Aminah (*Wali Kelas B2 TK AL-Hidayah Bakung Udanawu*). Blitar, Tgl 3-09-2020, Jam 10.00 WIB.

Metode yang diajarkan biasanya melalui pembiasaan dan latihan melakukan sehari-hari (learning by doing) belajar dan melakukan, sebelum melakukan anak diajarkan gurunya dulu dan guru harus kasih contoh ke anak dengan nyata misalnya guru ngajarin anak buka dan pakai sepatu ya guru harus memperlihatkan didepan anak cara lepas sepatu dan cara pakainya secara berulang setiap.

biasanya anak-anak banyak yang tidak mengerti dengan diberi ucapan saja jadi saya berikan contoh ke anak (hmmm sambil menggaruk kepala) saya langsung ajak anak ke tempat kegiatan yang akan dilakukan dan saya kasih contoh langsung cara mencuci gelas dan piring, ya anak-anak saya ajarkan cara mencuci, nanti anak kalau sudah tau bakal bisa mencuci sendiri dan mandiri.

Bisa diberi simpulan bahwasannya, guru merupakan percontohan atas atas didiknya saat di sekolah, hingga semua yang dikerjakan guru baik hal yang positif ataupun negatif maka memberi pengaruh tumbuh kembang anak didiknya terutama

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan strategi yang dilakukan guru untuk melatih kemandirian anak bahwa guru sudah memberikan bimbingan, arahan dan pengertian kepada anak sudah baik. Guru memberi bimbingan atas anak berdasar aktivitas seperti: a) Sebelum aktivitas, guru membimbing anak-anak untuk membaca doa bersama di aula dalam bentuk lingkaran agar anak terbiasa untuk ikut berdoa. Kemudian setelah membaca doa guru memberikan arahan kepada anak-anak tentang pembelajaran yang baik. b) saat pembelajaran berlangsung guru memberi penjelasan serta mencontohkan dahulu sebelum anak mengerjakan agar anak mengerti tugas yang dikerjakan. c) Pada saat di luar kegiatan guru membimbing anak dengan mengawasi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan yang baik dan tidak baik untuk dilakukan oleh anak. Kemudian anak diberi peluang guna melaksanakan aktivitas sendiri.

55

hasil pencegahannya anak daripada bagai macam permasalahan yang bi gangguan, penghambat, maupun timbul kesulitan didalam p pengembangannya, *Ketiga*, Fungsional perbaikan, yakni pembimb yang memberi hasil terpecahnya bagai macam masalah yang di daripada anak didiknya, serta *Keempat*, Fungsional pemeliharaannya pengembangannya, yakni pembimbingan yang memberi terpeliharannya serta perkembangnya ber bagai macam potensi serta positif anak didalam tumbuh kembang diri secara mantap serta berl

Hal ini diungkapkan juga oleh Wiyani dengan mengatakan, b salah satu peran untuk melatih kemandirian yaitu; dengan membia anak rapi dalam segala hal, dengan hal tersebut anak akan terbiasa ma Guru memberikan peluang serta rasa percaya atas anak dengan memb alat permainan di dalam maupun diluar kelas, membereskan menyimpan kembali mainan ke tempatnya. Hal ini membantu anak tidak bergantung kepada orang lain sehingga kemandirian digu

Hal ini diungkapkan juga oleh Wiyani dengan mengatakan, bahwa salah satu peran untuk melatih kemandirian yaitu; dengan membiasakan anak rapi dalam segala hal, dengan hal tersebut anak akan terbiasa mandiri. Guru memberikan peluang serta rasa percaya atas anak dengan memberikan alat permainan di dalam maupun diluar kelas, membereskan serta menyimpan kembali mainan ke tempatnya. Hal ini membantu anak untuk tidak bergantung kepada orang lain sehingga kemandirian digunakan sebagaimana bekal guna berkehidupan di masa mendatang.⁸¹

⁸⁰ Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal.15.

57

PENUTUP

Dari hasil pengamatan, penelitian serta pembahasan, yaitu mengenai strategi guru didalam melatih kemandirian anak usia dini di TK Al-Hidayah Bakung Udanawu Blitar, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Starategi guru untuk dapat menaikkan kemandirian anak secara ekstensif, hingga peserta didik bisa disebut anak mandiri yakni anak yang bisa mengerjakan segala aktivitas dengan sendiri, bisa bersikap sosialisasi, menunjukan rasa empatinya, serta bisa menarik keputusan berdasarkan aksi.

2. Strategi guru dalam melatih kemandirian yaitu guru selalu menciptakan pembelajaran yang mengintegrasikan kemandirian serta membuat strategi seperti menciptakan suasana belajar yang menari dan kondusif. Guru pun juga selalu memberikan contoh yang kongkrit selalu memberikan contoh yang kongkrit pada setiap kegiatan. Sebelum kegiatan dimulai guru kerap menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), serta kurikulum yang ada di TK tersebut amat mendukung didalam melaksanakan kondisi

B. Saran

Hendaknya selalu meningkatkan mutu dan kualitas TK Al-Hidayah Bakung Udanawu Blitar khususnya penanaman kemandirian terhadap anak usia dini serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait kemandirian anak TK tersebut.

Tetap memberikan model pembelajaran atau strategi yang terbaik didalam mengasah kemandirian anak disesuaikan berdasarkan tumbuh kembangnya anak.

Orangtua hendaknya selalu melatih anaknya dan lebih memperhatikan perkembangan anak, dan memberika tugas kepada anak sesuai dengan tingkat perkembangannya.

